BAB IV

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI LAPORAN KEUANGAN ARUS KAS

4.1 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas

Berdasarkan penelitian pada PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir Cabang Bandung yang dilakukan Penulis, dapat disimpulkan bahwa analisis sistem yang berjalan pada sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas masih bersifat semi komputerisasi, hal tersebut akan mengakibatkan sering terjadinya kesalahan dalam proses perhitungan setiap transaksi dan akan banyak memakan waktu yang lama baik dalam proses perhitungan transaksi tersebut maupun dalam pencarian data.

Solusi dari masalah tersebut di atas adalah Penulis membuat suatu usulan rancangan sistem informasi akuntansi pendapatan. Dengan dibuatnya rancangan tersebut diharapkan dapat menjadi solusi yang digunakan untuk pengolahan datanya dan pencatatan dalam membuat jurnal umum, buku besar umum, dan menghasilkan laporan-laporan pendukungnya yaitu, laporan keuangan arus kas. Dalam membuat rancangan tersebut Penulis menggunakan Database Microsoft SQL Server 2000 dan bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic 6.0, yang dilengkapi dengan laporan pendukung dengan menggunakan Crystal Report.

Pada dasarnya usulan perancangan sistem yang dibuat tidak banyak berubah dari sistem yang sedang berjalan. Usulan sistem yang dirancang hanya merubah pengolahan data yang dilakukan dengan komputer. Penulis akan memberikan usulan pada rancangan sistem informasi akuntansi pendapatan yang diharapkan dapat lebih membantu serta mempermudah pekerjaan khususnya pada saat

memasukan data transaksi dan menghasilkan laporan-laporan yang efektif dan efisien

4.1.1 Kebijakan Perusahaan Yang Diusulkan

Kebijakan yang berkaitan dengan Laporan Keuangan Arus Kas adalah sebagai berikut:

A. Laporan Pembayaran Tunai (LPT), Laporan Pembayaran Kredit (LPDP) dan Laporan Pembayaran Pelunasan (LPLS) dilakukan oleh bagian Adm Personal.
B. LPT, Kwitansi dan LPLS dilaporkan ke bagian Akuntansi.
C. Kolektor yang akan melakukan penagihan dan karyawan yang akan melakukan pengiriman barang diberikan data kendaraan.
D. Memantau keluar masuknya data kendaraan yang digunakan untuk kegiatan operasi maupun untuk pembelian barang

4.1.2 Dokumen Yang Diusulkan

Adapun dokumen yang diusulkan yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas adalah sebagai berikut :

A. LPT (Laporan Pembayaran Tunai)
B. Kwitansi
C. LPLS (Laporan Pembayaran Pelunasan)
D. DK (Data Kendaraan)

4.1.3 *Account* dan *Code Account* yang diusulkan

Berikut ini adalah *account* dan *code account* yang penulis usulkan

Tabel 4.1 Tabel *Account* dan *Code Account*

Account Name	*Code Account*
Kas	111
Kantor Pusat	331
Pendapatan	411
Piutang Usaha	113
Diskon	412
Beban Kerugian	514
Beban Operasional	501
Biaya Transit	515
Beban Air, Listrik, Telepon	511
Gaji	513
Peralatan	125
Perlengkapan	115

4.2 Diagram Arus Data Yang Diusulkan

4.2.1 Diagram Konteks Usulan

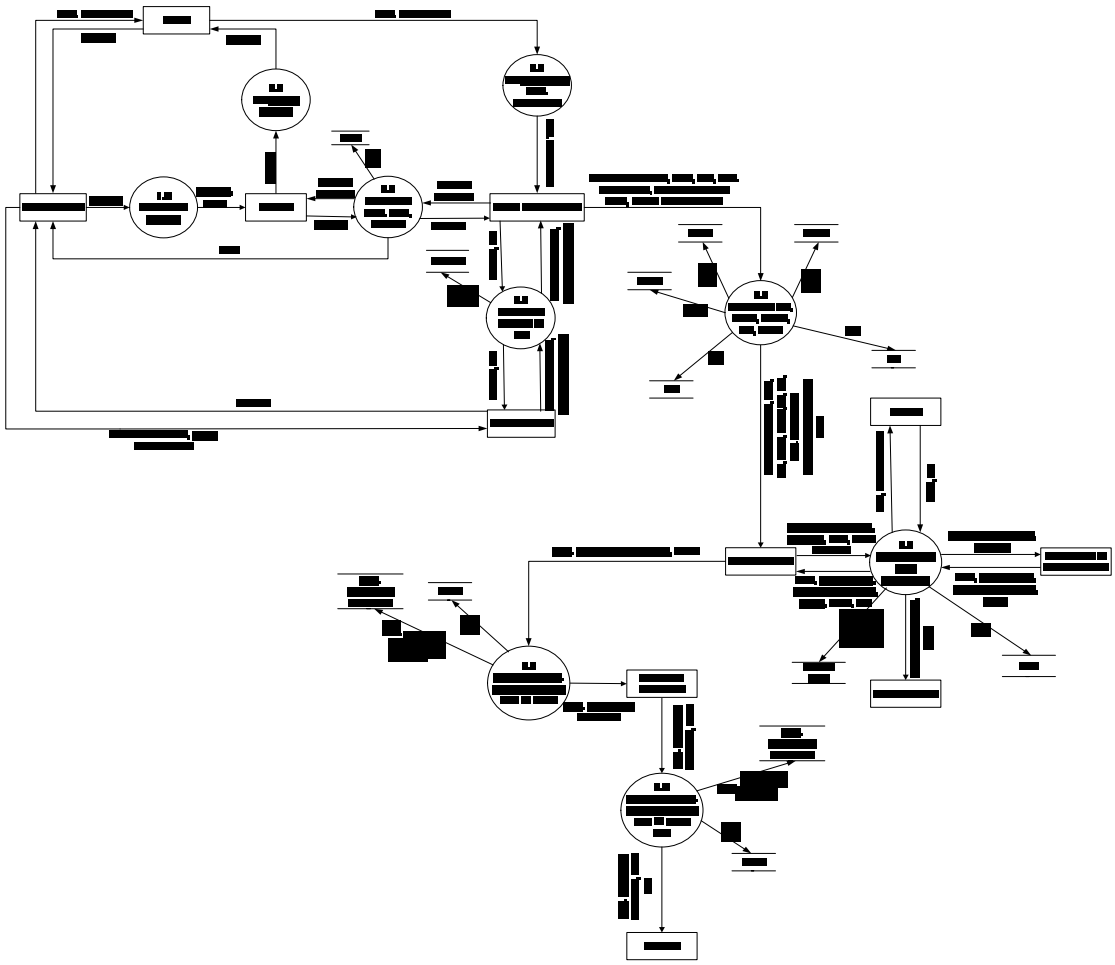
Diagram Konteks digunakan untuk menggambarkan sistem pengolahan data secara garis besar atau menyeluruh, diagram konteks ini dirancang memperhatikan masukan yang dibutuhkan oleh sistem dan keluaran yang dihasilkan oleh sistem itu sendiri.



Gambar 4.1 Diagram Konteks Sistem Usulan

4.2.2 Level 1 Diagram 0 yang Diusulkan

Level 1 Diagram 0 merupakan penjabaran dari diagram konteks. Untuk diagram 0 yang berjalan terdiri dari 6 *entity* dan 4 proses. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 4.2 Level 1 Diagram 0 Usulan

Adapun penjabaran dari Level 1 Diagram 0 usulan adalah sebagai berikut:

A. *Customer* membawa barang dan sejumlah barang untuk dikirim melalui Kasir. *Customer* yang melakukan pembayaran secara kredit akan melakukan

pembayaran dengan cara penagihan oleh bagian kolektor dan mendapatkan bukti pengiriman barang berupa *Invoice*. Sedangkan *customer* yang melakukan pengiriman barang secara tunai akan mendapatkan bukti pengiriman barang berupa Resi.

B. Kasir menerima kedua dokumen tersebut (Invoice dan Resi) dari *customer*, maka kasir membuat dokumen pengiriman barang dan diserahkan ke ADM Personal. Kasir menerima dokumen *Invoice* yang sudah di otorisasi oleh ADM Personal.

C. ADM Personal menerima dokumen *Invoice* dan dokumen pengiriman barang. Dokumen *Invoice* yang telah di terima diserahkan ke *collector* untuk melakukan penagihan ke *Customer*.

D. *Collector* menerima dokumen *Invoice* dari Adm Personal dan melakukan penagihan kepada *costumer*. Setelah melakukan penagihan, *invoice* yang sudah di otorisasi bersama uang diserahkan kembali ke Adm Personal. *Collector* juga menerima dokumen biaya operasional dari Adm Personal.

E. Finance Adm Personal menerima dokumen Resi dari *cashier* serta menerima dokumen *Invoice* otorisasi dari Adm personal. Dari kedua dokumen tersebut dibuatkan laporan pendapatan bersih lalu membuat laba bersih. Laba tersebut di input dan diserahkan kepada *accountancy*.

F. *Accountancy* menerima dokumen Invoice otorisasi, resi, biaya operasional, bukti kas/bank dan laba. Kelima dokumen tersebut di input dan dibuatkan Bukti Kas Keluar, Bukti Kas Masuk, Jurnal Umum, Buku Besar dan Laba.

G. *Bank* menerima cek dari *accountancy* dan dibuatkan bukti pencairan cek yang diserahkan kembali ke *accountancy*. *Bank* kembali menerima

dokumen data transfer dari *accountancy* untuk karyawan dan dibuatkan bukti transfer yang diserahkan kembali ke *accountancy*.

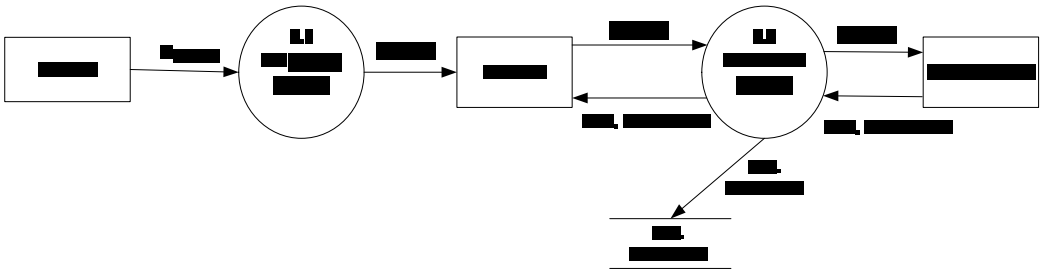
H. Karyawan menerima slip gaji dari Finance & ADM Jr Spv. Slip gaji tersebut di Acc dan diserahkan kembali ke Finance & Adm Jr Spv. Slip gaji diterima kembali beserta uang dari bagian *accountancy.*

I. Kepala cabang menerima dokumen laba bersih bersama uang dari *accountancy*, lalu dianalisa dan dibuatkan 2 rangkap dokumen beserta uang yang di transfer dan diserahkan ke Pusat. Kepala cabang juga menerima laporan keuangan arus kas dari *accountancy*.

J. Pusat menerima laba dari Kepala Cabang.

4.2.3 Level 1 Proses 2

Level 1 Proses 2 terdiri dari dua *entity* dan dua proses. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini.

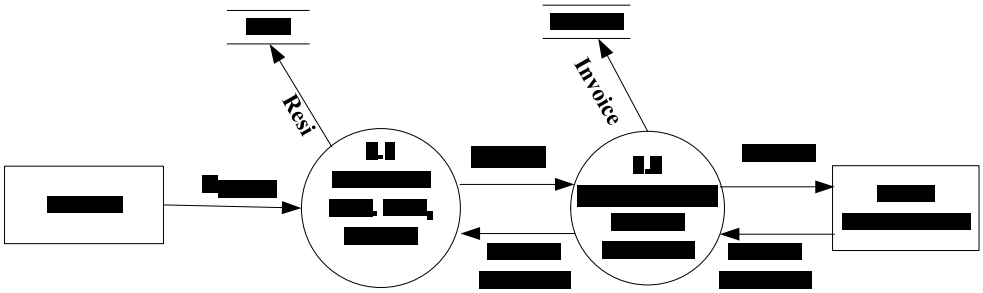


Gambar 4.3 Level 1 Proses 2 Usulan

Adapun penjabaran dari Level 1 proses 2 yang berjalan adalah sebagai berikut :

A. Kasir menyerahkan barang ke kurir untuk dikirimkan ke customer. Apabila ada kerusakan barang, kurir membuat biaya penggantian dan membuat dokumen kerusakan.

4.2.4 Level 1 Proses 3



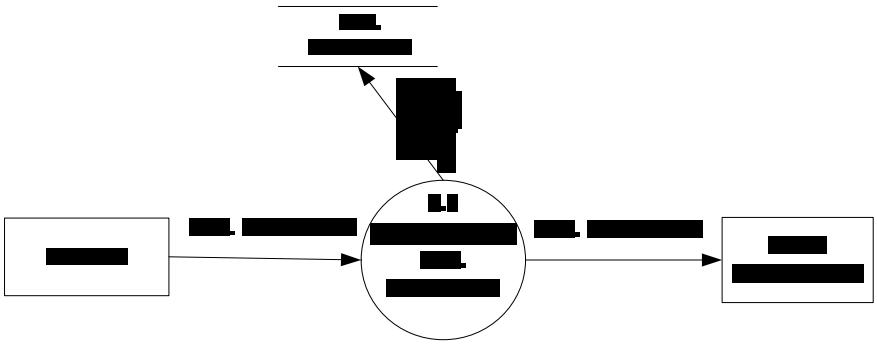
Gambar 4.4 Level 1 Proses 3 Usulan

Adapun penjabaran dari Level 1 proses 3 yang berjalan adalah sebagai berikut :

A. Kasir membawa barang kemudian membuat dokumen Resi dan *invoice*. Diserahkan ke Adm Personal. Kemudian membawakan dokumen *Invoice* yang sudah di otorisasi.

B. Adm Personal menerima dokumen Resi dan *Invoice* dari Kasir, dan membawakan dokumen *invoice* yang sudah di otorisasi ke kasir.

4.2.5 Level 1 Proses 4



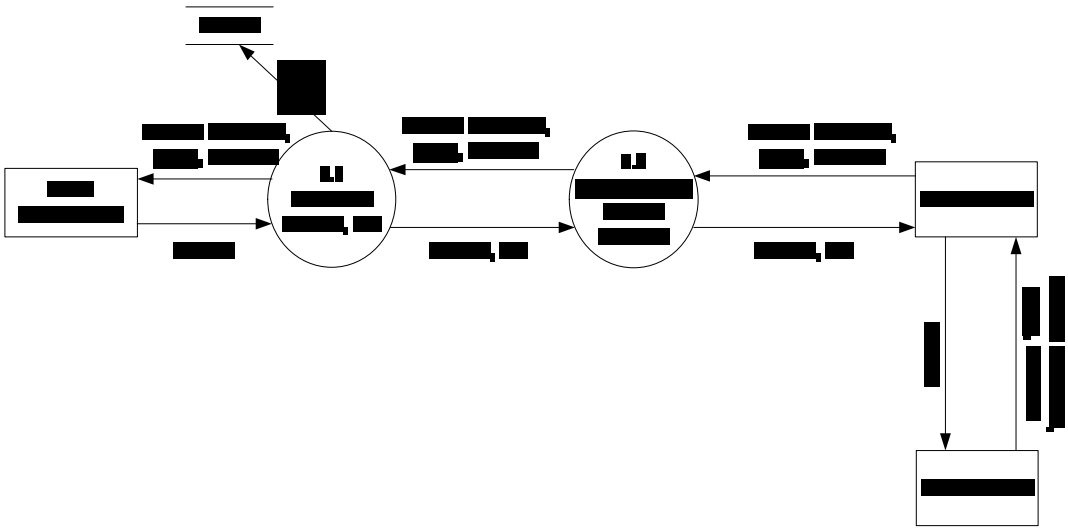
Gambar 4.5 Level 1 Proses 4 Usulan

Adapun penjabaran dari Level 1 proses 4 yang berjalan adalah sebagai berikut:

A. Kurir membuat dokumen kerusakan barang dan diserahkan ke bagian Adm Personal.

4.2.6 Level 1 Proses 5

Level 1 Proses 5 terdiri dari tiga *entity* dan tiga proses. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 4.6 Level 1 Proses 5 Usulan

Adapun penjabaran dari Level 1 proses 5 yang berjalan adalah sebagai berikut :

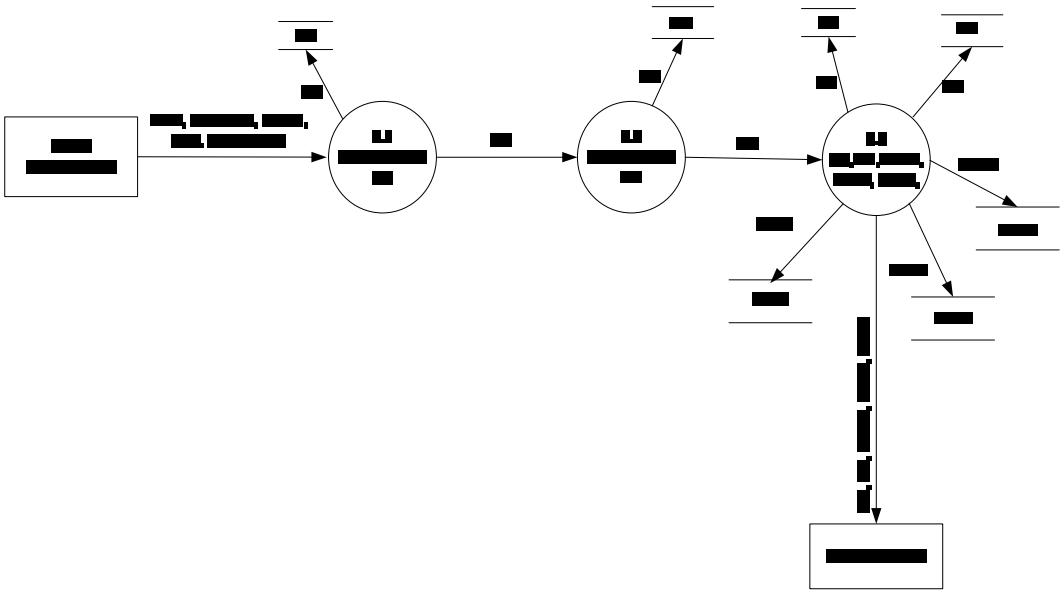
A. Adm Personal membuat doukumen *Invoice* dan Biaya Operasional dan diserahkan ke kolektor untuk melakukan penagihan. Kemudian Adm personal menerima kembali *Invoice* yang sudah di otorisasi beserta uang dari *cutomer* melalui kolektor.

B. Kolektor menerima dokumen *Invoice* dari Adm Personal, dan melakukan penagihan ke *customer*. Kemudian kolektor menerima *invoice* yang sudah di otorisasi bersama uang dan lngsung diserahkan ke Adm Personal.

C. *Customer* menerima dokumen *incoive* dari kolektor dan langsung di otorisasi. Kemudian *customer* menyerahkan dokumen *invoice* otorisasi bersama uang ke kolektor.

4.2.7 Level 1 Proses 6

Level 1 Proses 6 terdiri dari dua *entity* dan tiga proses. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 4.7 Level 1 Proses 6 Usulan

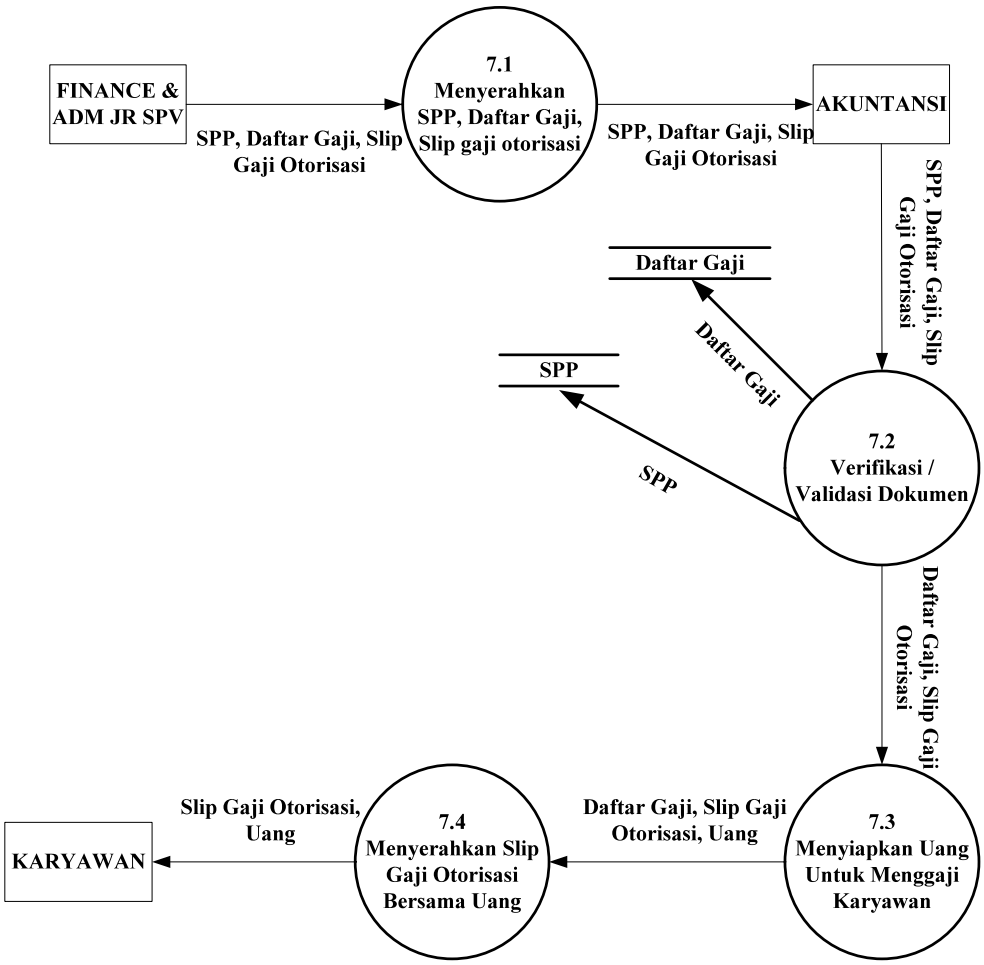
Adapun penjabaran dari Level 1 proses 6 berjalan adalah sebagai berikut :

A. *Adm Personal* menerima dokumen invoice, resi dan bbeban operasional.

B. Dari ketiga dokumen tersebut dibuatkan JU dan BB yang selanjutnya dibuatkan dokumen BKK, BKM, BB dan Laba untuk diserahkan ke bagian Akuntansi.

4.2.8 Level 1 Proses 7

Level 1 Proses 7 terdiri dari tiga *entity* dan empat proses. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 4.8 Level 1 Proses 7 Usulan

Adapun penjabaran dari Level 1 proses 7 yang berjalan adalah sebagai berikut :

A. Finance & Adm Jrs Spv menyerahkan slip gaji, daftar gaji dan gaji yang sudah di otorisasi ke akuntansi.

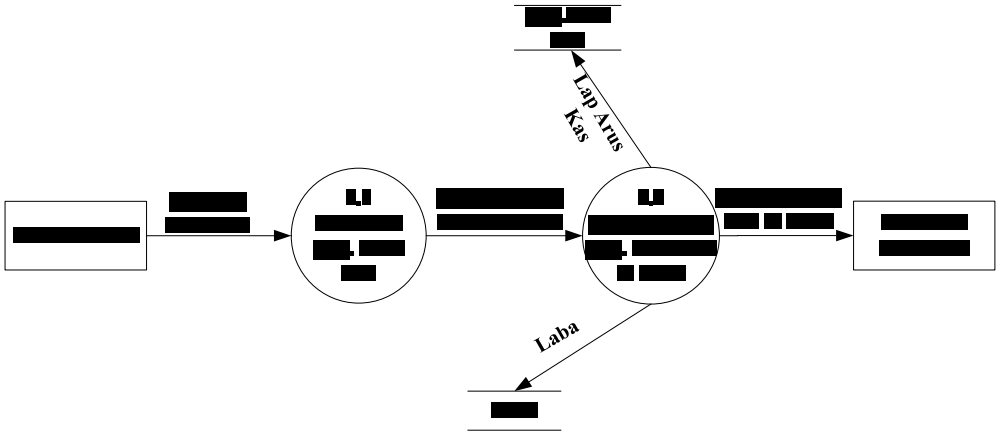
B. Akuntansi menerima slip gaji, daftar gaji dan gaji yang sudah di otorisasi kemudian akuntansi verifikasi/validasi dokumen. Akuntansi menyerahkan

daftar gaji dan slip gaji otorisasi, menyiapkan uang untuk menggaji karyawan dan menyerahkan slip gaji otorisasi bersama uang ke karyawan.

C. Karyawan menerima slip gaji otorisasi bersama uang dari akuntansi.

4.2.9 Level 1 Proses 8

Level 1 Proses 8 terdiri dari dua *entity* dan dua proses. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 4.9 Level 1 Proses 8 Usulan

Adapun penjabaran dari Level 1 proses 8 yang berjalan adalah sebagai berikut :

A. Akuntansi membuat dokumen laporan arus kas dan langsung menyerahkan laporan arus kan beserta laba ke kepala cabang dan pusat.

B. Kepala cabang menerima dokumen laporan arus kas beserta laba dari akuntansi.

C. Pusat menerima dokumen laporan arus kas beserta laba dari akuntansi.

4.2.10 Kamus Data

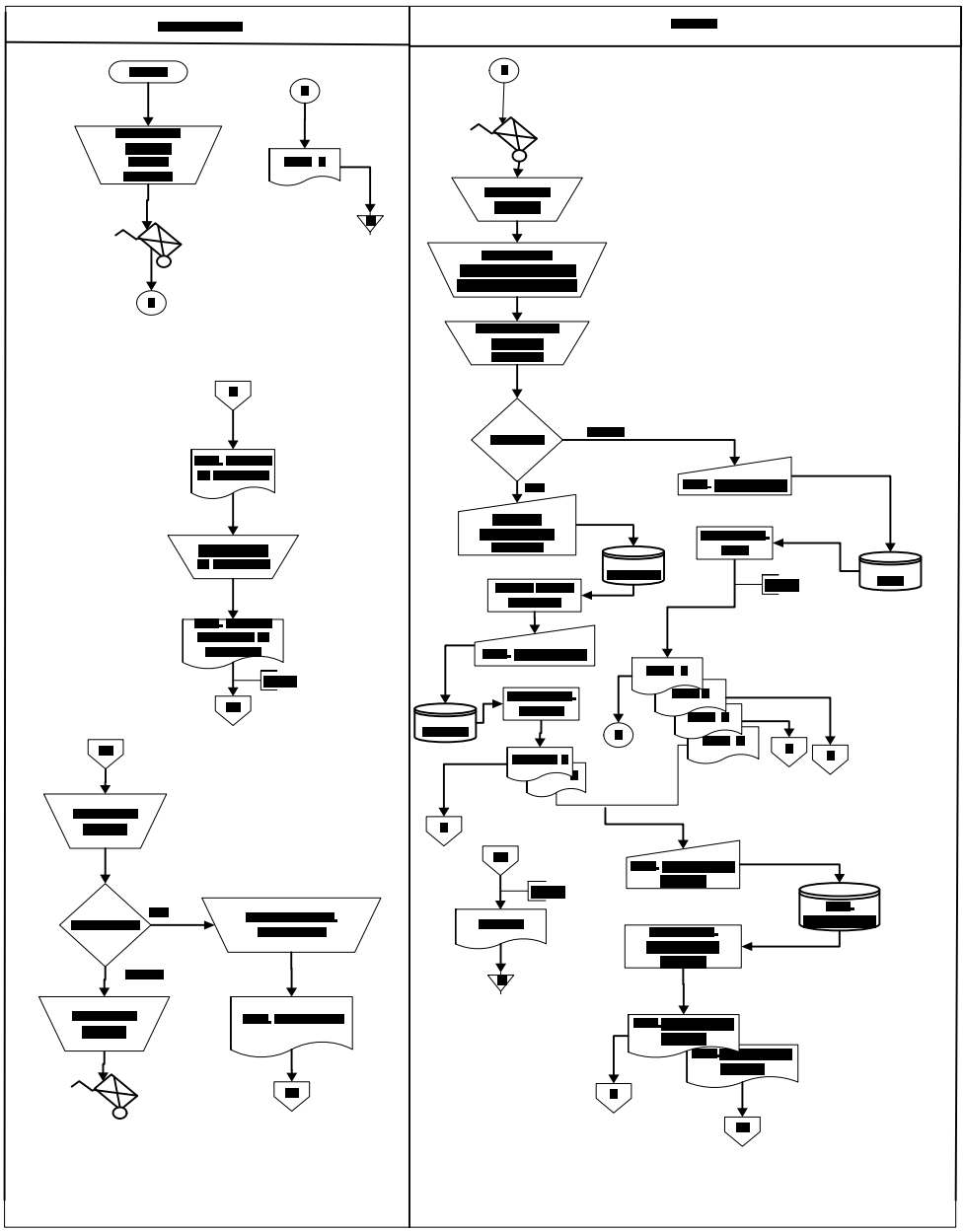
Dalam buku yang berjudul *Analisis dan Desain* menurut HM Jogiyanto (2005:725): "kamus data adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi."

Kamus data berfungsi membantu pelaku sistem untuk mengartikan aplikasi secara lebih detail dan mengelompokkan data yang digunakan dalam sebuah sistem. Untuk lebih jelas dapat dilihat dari pada gambar sebagai berikut:

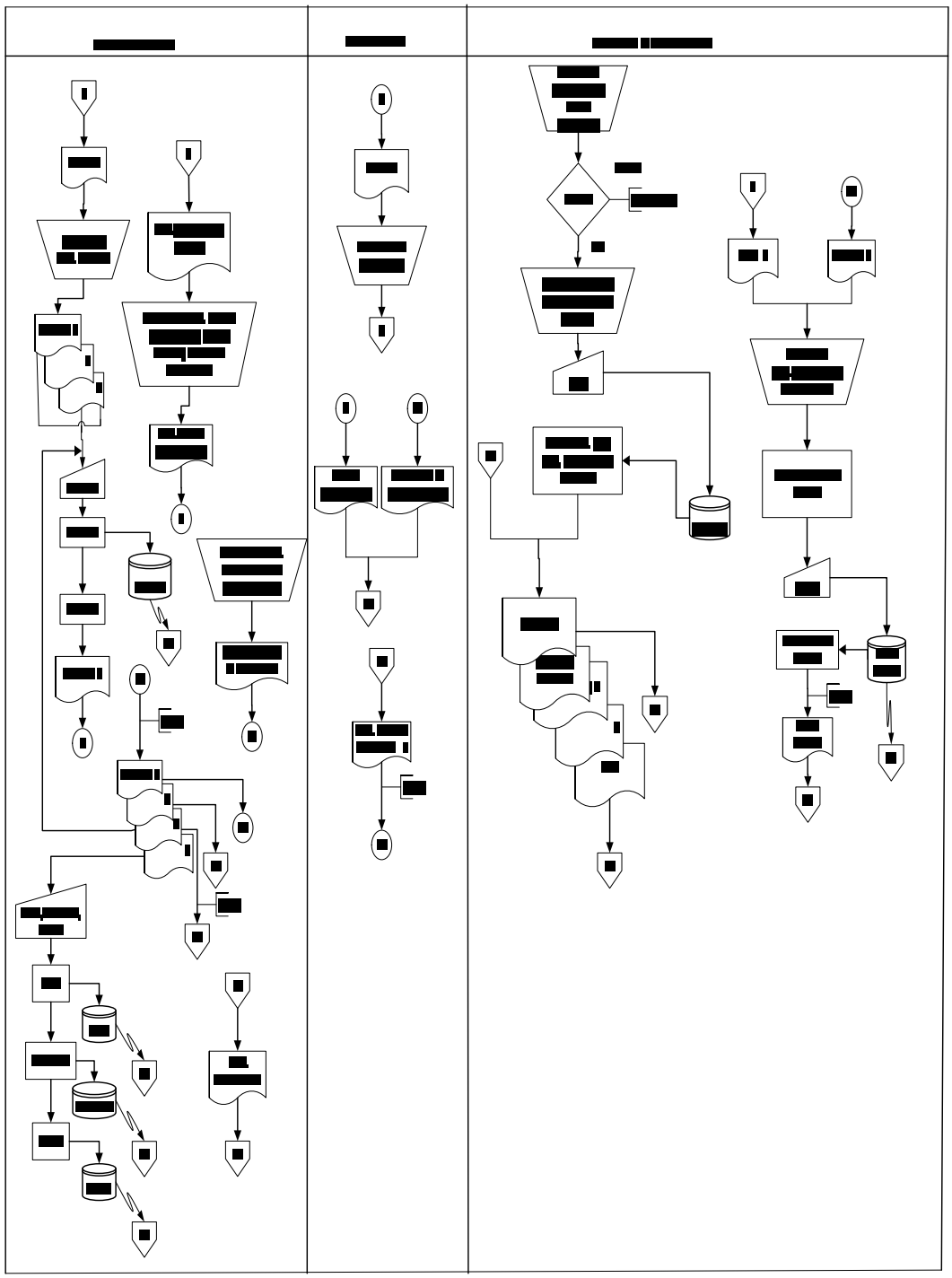
Tabel 4.2 Kamus Data Usulan (2005: 725)

4.3 Bagan Alir Sistem Usulan

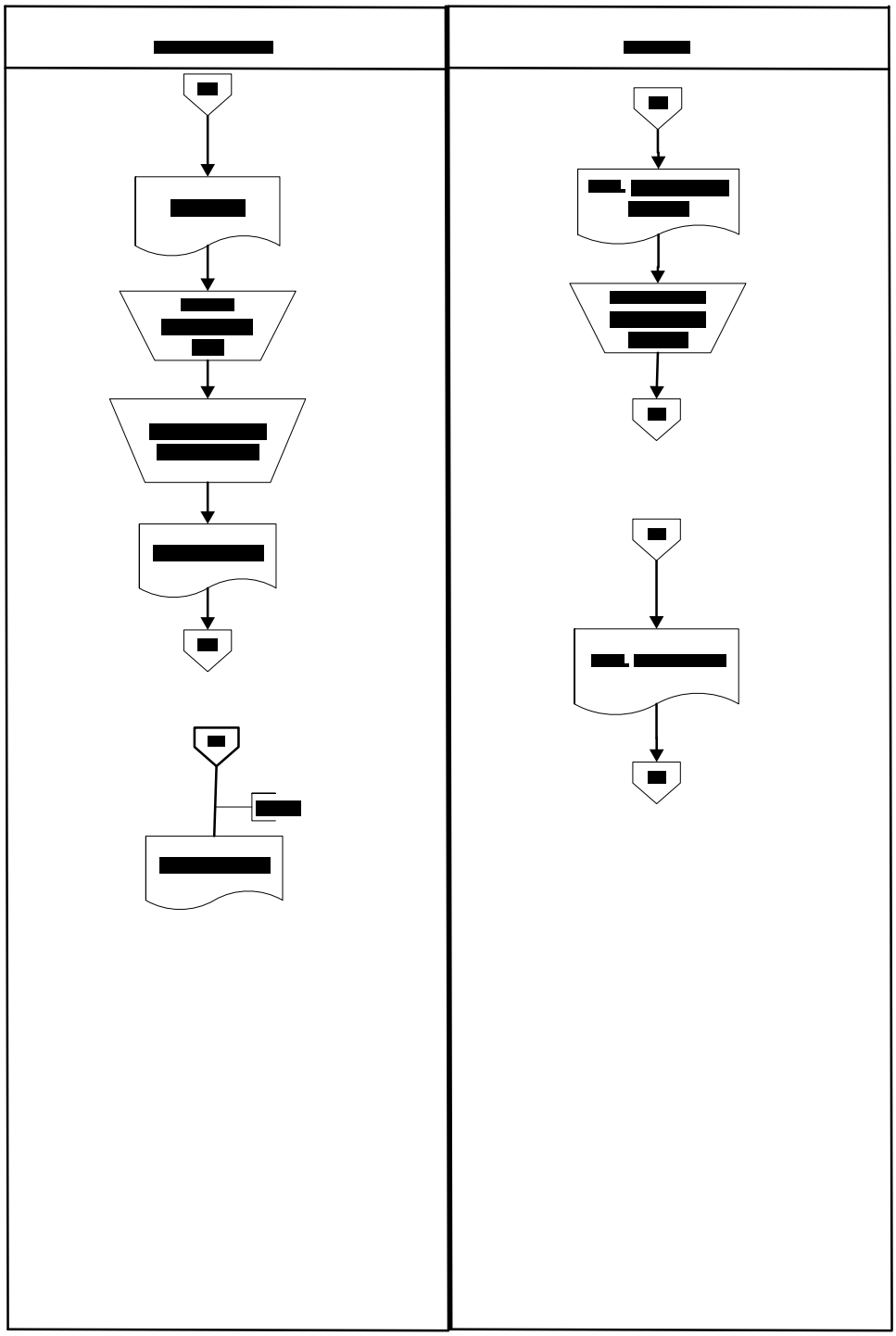
Bagan alir sistem dari sistem akuntansi laporan keuangan arus kas adalah sebagai berikut:



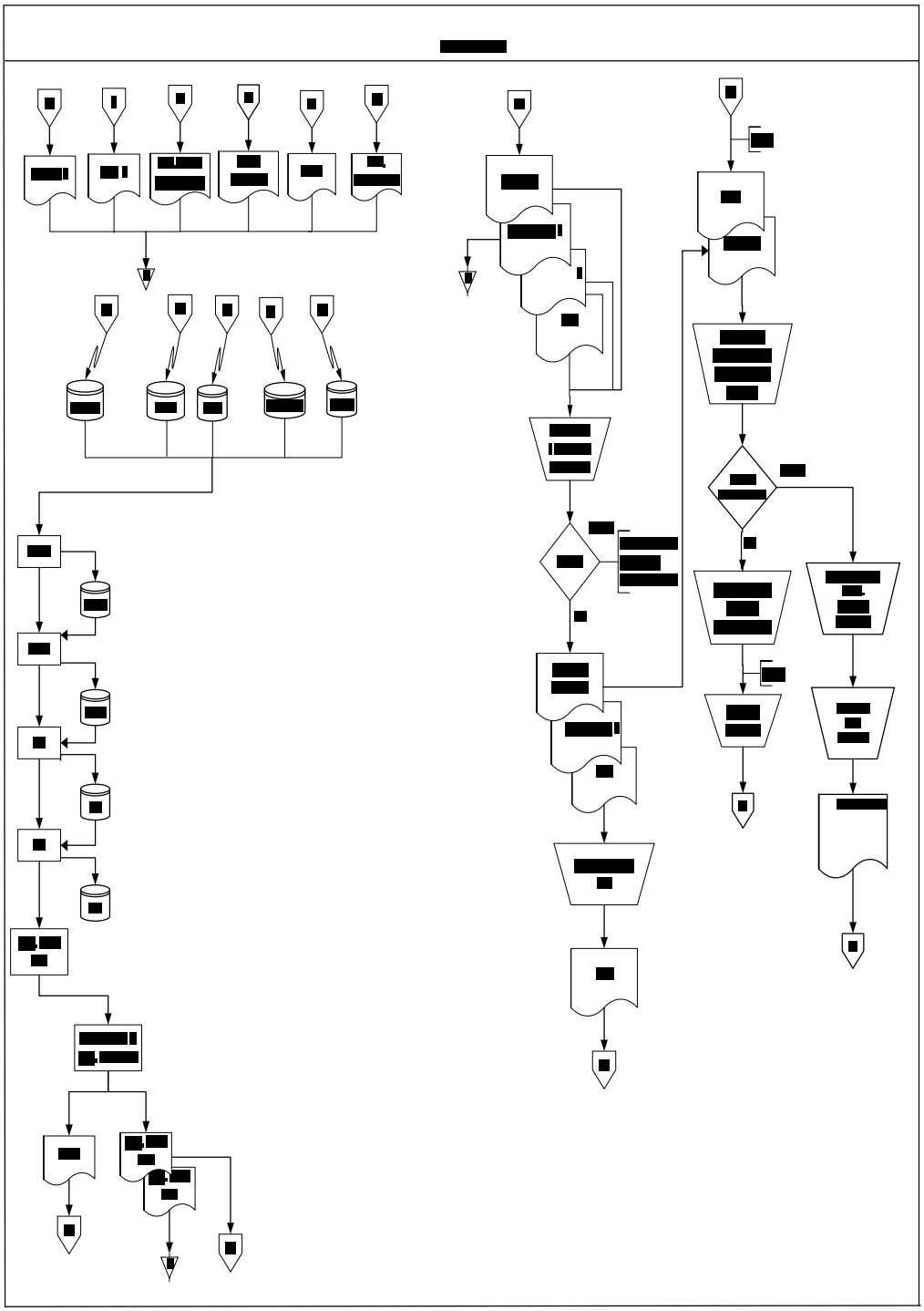
Gambar 4.10 Bagan alir dokumen laporan keuangan arus kas yang diusulkan



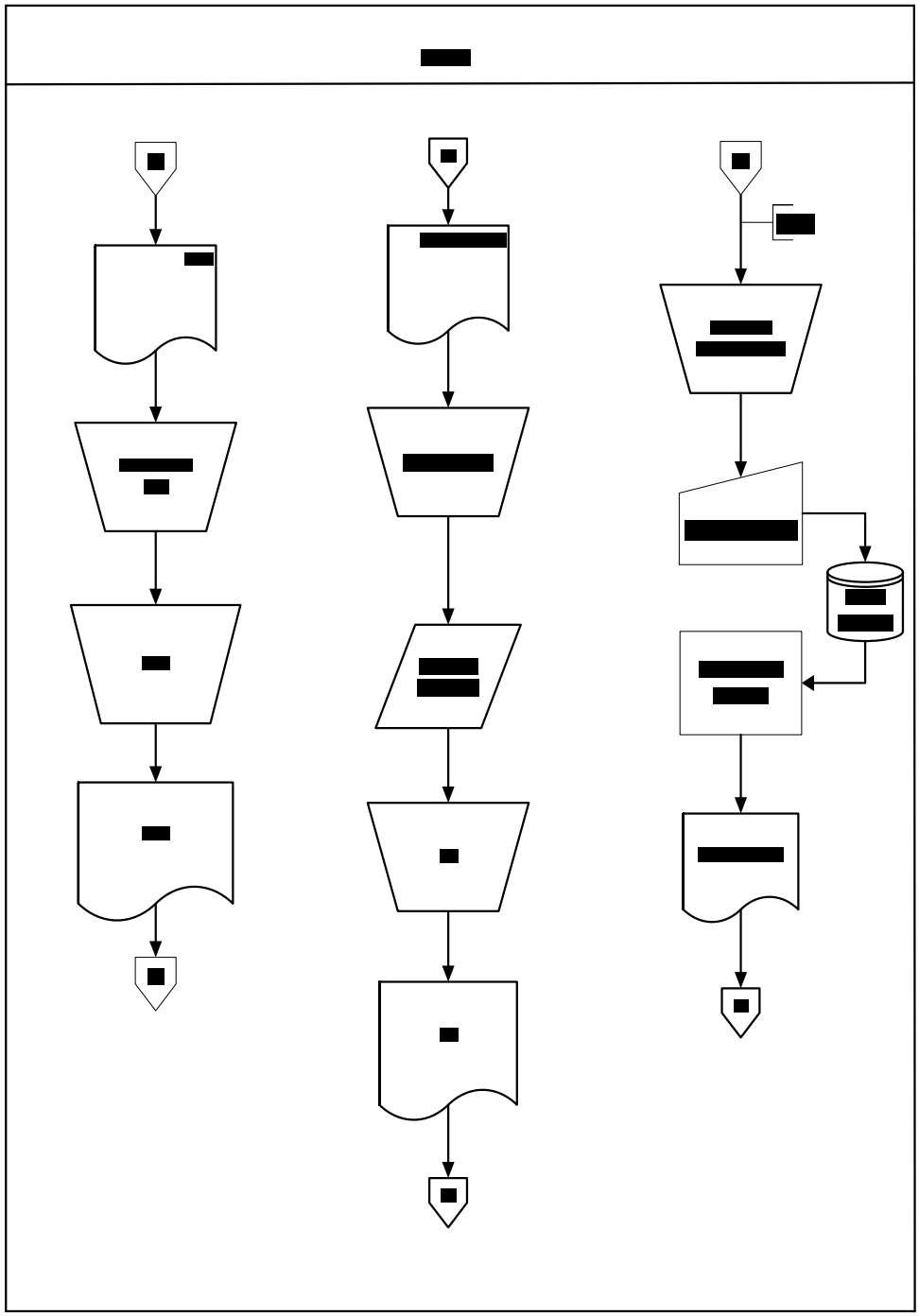
Gambar 4.11 Bagan alir dokumen laporan keuangan arus kas yang diusulkan Lanjutan 1



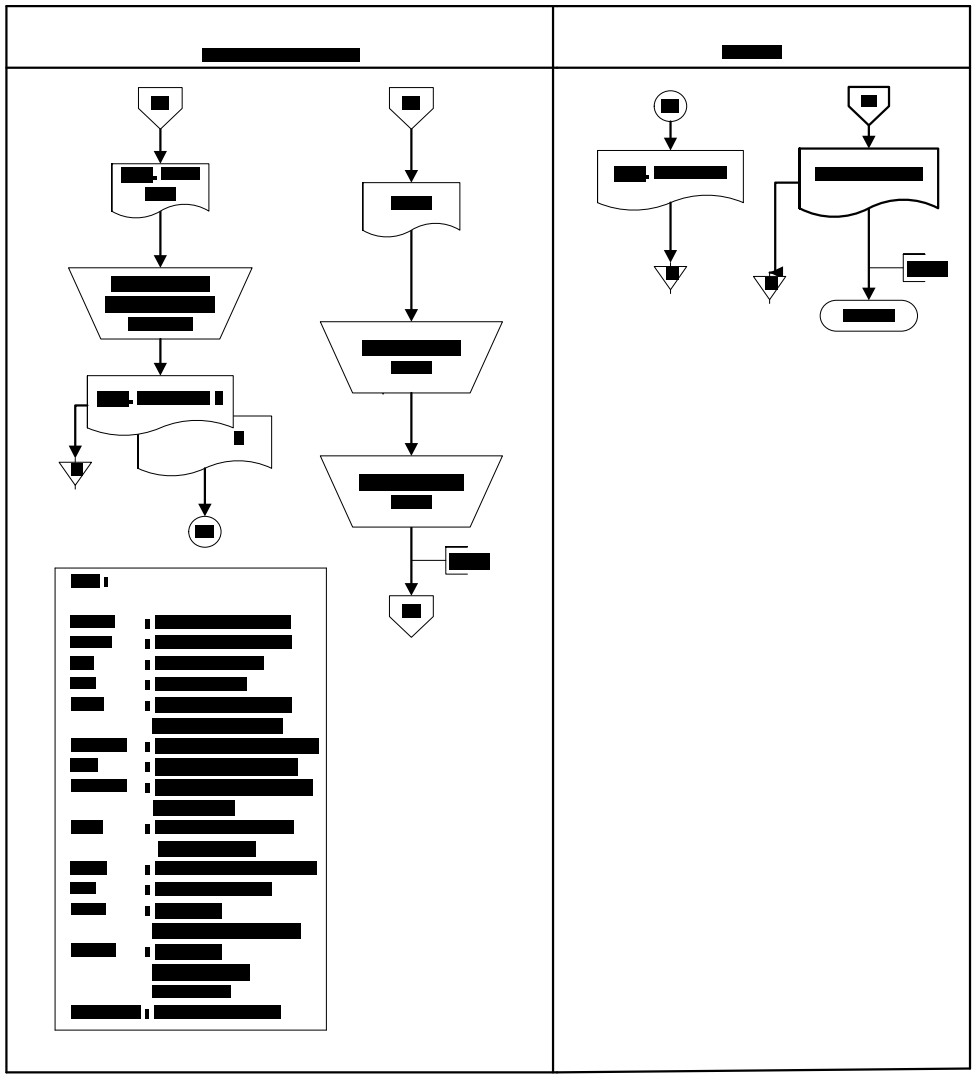
Gambar 4.12 Bagan alir dokumen laporan keuangan arus kas yang diusulkan Lanjutan 2



Gambar 4.13 Bagan alir dokumen laporan keuangan arus kas yang diusulkan Lanjutan 3



Gambar 4.14 Bagan alir dokumen laporan keuangan arus kas yang diusulkan Lanjutan 4



Gambar 4.15 Bagan alir dokumen laporan keuangan arus kas yang diusulkan Lanjutan 5

Adapun prosedur transaksi laporan keuangan arus kas pada PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir Cabang Bandung secara naratif adalah sebagai berikut:

A. Dimulai dari *Customer* sebagai member atau non member membawa barang yang akan dikirim melalui kasir.

B. Kasir melakukan negosiasi sesuai prosedur pengiriman barang kepada *customer* untuk menentukan member dan non member. Dari kedua dokumen tersebut (*Invoice* dan Resi), maka kasir membuat dokumen pengiriman barang dan diserahkan ke ADM Personal.

C. ADM Personal menerima dokumen Invoice dan dokumen pengiriman barang. Dokumen *Invoice* yang telah di terima diserahkan ke kolektor untuk melakukan penagihan ke *Customer*.

D. Kolektor menerima dokumen *Invoice* dari Adm Personal dan melakukan penagihan kepada *costumer*. Setelah melakukan penagihan, *invoice* yang sudah di otorisasi bersama uang diserahkan kembali ke Adm Personal.

B. *Customer* menerima dokumen *incoive* dari kolektor dan langsung di otorisasi. Kemudian *customer* menyerahkan dokumen *invoice* otorisasi bersama uang ke kolektor.

E. Kolektor menerima *invoice* yang sudah di otorisasi bersama uang diserahkan kembali ke Adm Personal.

F. Adm Personal menerima dokumen *invoice* otorisasi dan uang dari kolektor, di cek kembali dan dibuatkan dokumen *Invoice* Otorisasi 4 rangkap dokumen yang diserahkan kepada Akuntansi, Kasir dan *Finance* & Adm Jr Spv. Selain itu, dari dokumen invoice dibuatkan Laporan Pembayaran Tunai (LPT), Kwitansi dan Laporan Pembayaran Pelunasan (LPLS) yang diserahkan ke Akuntansi.

G. *Finance* Adm Personal menerima dokumen Resi dari Kasir serta menerima dokumen *Invoice* otorisasi dari Adm personal. Dari kedua dokumen tersebut

dibuatkan laporan pendapatan bersih lalu membuat laba bersih. Laba tersebut di input dan diserahkan kepada Akuntansi.

H. Akuntansi menerima dokumen *Invoice* otorisasi, resi, biaya operasional, bukti kas/bank dan laba serta Laporan Pembayaran Tunai (LPT), Laporan Pembayaran Kredit (LPDP), dan Laporan Pembayaran Pelunasan (LPLS). Dokumen tersebut di input dan dibuatkan Bukti Kas Keluar, Bukti Kas Masuk, Jurnal Umum, Buku Besar dan Laba. Laba dibuatkan dokumen 2 rangkap yang diserahkan ke Kepala Cabang.

I. Bank menerima cek dari Akuntansi dan dibuatkan bukti pencairan cek yang diserahkan kembali ke Akuntansi. Bank kembali menerima dokumen data transfer dari Akuntasi untuk karyawan dan dibuatkan bukti transfer yang diserahkan kembali ke Akuntansi.

J. Karyawan menerima slip gaji dari Finance & ADM Jr Spv. Slip gaji tersebut di Acc dan diserahkan kembali ke Finance & Adm Jr Spv. Slip gaji diterima kembali beserta uang dari bagian Akuntansi.

K. Kepala cabang menerima dokumen laba bersih bersama uang dari Akuntansi, lalu dianalisa dan dibuatkan 2 rangkap dokumen beserta uang yang di transfer dan diserahkan ke Pusat. Kepala cabang juga menerima laporan keuangan arus kas dari Akuntansi.

L. Pusat menerima laba dari Kepala Cabang.